

Ringkasan Kinerja IPB Semester 1 Tahun 2025

No.	Sasaran kinerja	[Kode] - Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2025*	Capaian Semester I tahun 2025	Unit Koordinatif	Progres Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Strategi/Tindak Lanjut
1.	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	39.74	WR 4	Capaian respon rate per 24 Juni 2025 sebanyak 4118 (67,5%) dari lulusan 6098, lulusan yang memenuhi IKU 1 sebanyak 2525 (61,3%) dengan Rincian sebagai berikut: 1. jumlah Lulusan yang bekerja<=6 bulan setelah lulus dan mendapat upah >=1.2 UMP 1048 orang 2. jumlah Lulusan yang bekerja 7-12 bulan setelah lulus dan mendapat upah >=1.2 UMP 59 orang 3. jumlah Lulusan yang bekerja<=6 bulan setelah lulus dan mendapat upah <1.2 UMP 780 orang 4. jumlah Lulusan yang bekerja 7-12 bulan setelah lulus dan mendapat upah <1.2 UMP 67 orang 5. jumlah Lulusan yang berwirausaha<=6 bulan setelah lulus dan mendapat upah >=1.2 UMP 58 orang 6. jumlah Lulusan yang berwirausaha 7-12 bulan setelah lulus dan mendapat upah >=1.2 UMP 20 orang 7. jumlah Lulusan yang berwirausaha<=6 bulan setelah lulus dan mendapat upah <1.2 UMP 39 orang 8. jumlah Lulusan yang berwirausaha 7-12 bulan setelah lulus dan mendapat upah <1.2 UMP 11 orang 9. jumlah Lulusan yang melanjutkan studi <=12 bulan setelah lulus 443 orang	1. Kick Off Pengisian Tracer Study Lulusan 2025 2. Pembuatan Tim Task Force beranggotakan para PIC Dept / Sekolah 2. Evaluasi capaian yang disampaikan ke Departemen melalui PIC Tracer Study setiap minggu, 3. Blasting kepada yang belum mengisi secara berkala melalui Whatapps official IPB dan para PIC Departemen/Sekolah.	Upaya rekrutmen, magang dan diaspora mentoring belum sepenuhnya diikuti oleh lulusan-lulusan IPB khususnya 2024 Jumlah penghasilan lulusan sesuatu yang tidak bisa dikendalikan oleh PT, tergantung dari pasar tenaga kerja. Target 80% lulusan yg bekerja dan memperoleh penghasilan lebih dari atau sama dengan 1,2 UMP menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi perguruan tinggi Karena lulusan yang disurvei n-1 terkendala saat login lupa user dan password, 32 % lulusan belum update data kontak lulusan nomor HP atau email, sehingga sulit dihubungi
		[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	40	9,47	WR 1	Prestasi Strategi peningkatan prestasi berfokus pada (1) Program persiapan dan pembinaan PKM-PIMNAS (2) Peningkatan prestasi yang di rekognisi Kementerian yang terbagi kedalam kluster Penalaran, Bisnis, Robotika, Debat dan Pengabdian (3) Peningkatan prestasi melalui kompetisi mandiri serta pada disediakan fasilitasi kompetitif (bantuan pendanaan, pembinaan dan administrasi lomba) bagi mahasiswa yang mengikuti kompetisi Mandiri dan apresiasi prestasi (4) Program Pengembangan Talenta Berprestasi seperti Personal Development Class, Sekolah Mentor, Prestasi 1 on 1 dan Helpdesk Prestasi (5) Program pengembangan prestasi melalui organisasi fungsional Outscs, IRC, PKM Center, Himapin dan Komunitas PKU. Pada tingkat komunitas/ormawa dilakukan peningkatan prestasi dilakukan dengan pembentukan ormawa berprestasi seperti OUTSCO, PKM Center dan IRC untuk memfasilitasi dan meningkatkan kemampuan mahasiswa ketika akan berkompetisi.	Kendala yang dihadapi saat ini semangat mahasiswa untuk mengikuti lomba berkurang terutama pada tingkat 2 dan 3 sehingga peluang mendapatkan penghargaan lebih sedikit karena mahasiswa yang mengikuti lomba mayoritas di tingkat 1. Proses pencatatan dan pelaporan mahasiswa juga masih menjadi permasalahan, karena asumsi mahasiswa yang menyimpulkan bahwa pelaporan aktivitas hanya dilakukan untuk aktivitas yang akan dilakukan konversi atau penyetaraan SKS.	Strategi yang dilakukan saat ini tim Subdit Pengembangan Reputasi dan Prestasi Mahasiswa selain menginformasikan melalui media digital juga kembali mengaktifkan mading dan papan pengumuman di setiap Fakultas dan Sekolah agar partisipasi mahasiswa dalam melaporkan dan mencatatkan aktivitas kompetisinya di studentportal meningkat. Pengembangan fitur pengisian aktivitas melalui IPB Mobile for Student juga saat ini sudah dirilis dan dapat digunakan oleh mahasiswa untuk melaporkan aktivitasnya, mengajukan permohonan pendanaan lomba serta melakukan pengecekan SKPI Sementara yang sudah dimiliki. Selain itu, Pelaksanaan Helpdesk Prestasi juga tengah digencarkan baik secara daring dan luring secara rutin dilakukan.

No.	Sasaran kinerja	[Kode] - Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2025*	Capaian Semester I tahun 2025	Unit Koordinatif	Progres Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Strategi/Tindak Lanjut
						Proses Pelaporan dan Pencatatan Prestasi dibuat selalu diinfokan melalui sosial media IPB Prestasi sehingga mahasiswa dan civitas akademik dapat memantau secara berkala mengenai data prestasi mahasiswa yang secara otomatis akan masuk kedalam SKPI yang dapat digunakan pasca kampus sebagai tambahan dokumen legal dari PT. Per tanggal 20 Juni 2025, IPB memperoleh sebanyak 178 Prestasi Mandiri di tingkat Provinsi, Nasional dan Internasional yang terdiri dari: Juara 1: 74 Prestasi Juara 2: 58 Prestasi, Juara 3: 46 Prestasi, dan Total Prestasi: 178 Prestasi Berdasarkan Skala Kegiatan, Provinsi : 5 Prestasi Nasional : 139 Prestasi Internasional : 34 Prestasi Total 178 Prestasi. Prestasi Kemdikbud sebanyak 0 prestasi, hal tersebut dikarenakan kompetisi yang diselenggarakan oleh kemdikbud belum dilaksanakan. Selain itu, terdapat sebanyak 323 Mahasiswa Berprestasi.		
2.	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	60	60	WR 2/WR 4	Data dari DKG: Jumlah dosen yang melakukan kegiatan outbound ke luar negeri (international mobility) adalah sebanyak 73 orang, dengan jumlah negara yang dikunjungi sebanyak 17 negara. Data dari DSDM: Jumlah Dosen yang berkegiatan tridharma di PT lain atau di luar program studi sebanyak 1130 orang dari 1370 orang sehingga capaiannya adalah $1130/1370 = 82\%$	Tidak adanya pendanaan untuk mobilitas dosen pada semester 1 menjadi alasan utama rendahnya jumlah kegiatan international mobility (outbound). Sementara animo dari para dosen dan peneliti untuk kegiatan outbound cukup tinggi. Tidak ada kendala yang berarti, 82% dosen sudah berkegiatan tridharma di luar program studi atau diluar PT	- Perlu adanya pendanaan dari institusi untuk kegiatan mobilitas internasional - selain dari kegiatan presentasi pada seminar internasional yang selama ini menjadi prioritas dalam program mobilitas dosen, perlu didorong juga kegiatan pengajaran dan penelitian di kampus-kampus luar negeri untuk meningkatkan kualitas kerjasama internasional dan mendorong output yang lebih berdampak, seperti terwujudnya kerjasama riset serta publikasi bersama.
		[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	30	28,21	WR 2	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi = 444 orang Jumlah praktisi dari luar IPB = 154 orang Jumlah total dosen = 1370 Capaian= $(444/1370 \times 0,6 \times 100) + (154/1370 \times 0,4 \times 100) = 24\%$	Pendanaan program sertifikasi saat ini hanya ditujukan untuk dosen yang belum memiliki sertifikasi kompetensi dan belum memperoleh pendanaan sertifikasi kompetensi tahun 2024	memastikan ketersediaan pendanaan program dan mendorong agar unit kerja segera menjadwalkan dosen yang belum memiliki sertifikat kompetensi untuk mengikuti training sertifikasi kompetensi yang sesuai dengan pengembangan bidang ilmu ybs
		[2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1,5	1,5	WR 3/LKST			

No.	Sasaran kinerja	[Kode] - Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2025*	Capaian Semester I tahun 2025	Unit Koordinatif	Progres Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Strategi/Tindak Lanjut
		1. Jumlah artikel ilmiah yang terindeks scopus				Beberapa program peningkatan jumlah dan mutu publikasi yang telah dilaksanakan pada Semester 1 tahun 2025 adalah: i. Verifikasi data SINTA; ii. Workshop dan Pelatihan peningkatan publikasi ilmiah sebanyak 7 kali (... peserta) iii. Coacing Manuscript sebanyak 1 kali (32 peserta); iv. Pemberian Bantuan Article Processing Charge sebanyak 229 artikel; v. Layanan harian Rumah Publikasi lainnya (proofreading, cek similaritas, penggunaan grammarly business dan paperpal); v.i Sosialisasi program publikasi kepada seluruh dosen dan mahasiswa melalui IPB Mobile for Lecturer, IPB Mobile for Student serta informasi yang dikirimkan ke unit-unit; vii. <u>Pendampingan Internasionalisasi Jurnal (2 jurnal</u>	Jumlah naskah yang dihasilkan oleh para dosen dan mahasiswa masih cukup terbatas, saat ini masih sebagai pemenuhan kinerja dan tugas akhir study. Sosialisasi layanan Rumah Publikasi masih perlu diperluas untuk menjangkau lebih banyak penulis dan pengelola jurnal, kategori kuartil jurnal target masih selain Q1-Q2, masih perlu meningkatkan percaya diri bagi sivitas IPB. Sitasi dari naskah yang dipublikasikan masih rendah bahkan banyak yang belum mendapatkan sitasi. Penyesuaian program bantuan APC dan proofread disyaratkan mensitasi artikel-artikel sivitas IPB yang terindeks scopus.	i) Meningkatkan pengguna layanan Rumah Publikasi, khususnya language editing untuk naskah-naskah yang telah under-review di jurnal Q3-Q1. Guna mengundang banyak peserta, penggunaan media informasi seperti media sosial dan IPB Mobile for Lecturer dan Student akan semakin ditingkatkan. ii) Guna meningkatkan sitasi, maka perlu didorong publikasi di jurnal yang memiliki Impact Factor tinggi dan/atau Q1 dan artikel review atau metanalysis, disediakan apresiasi untuk artikel jenis ini. Program bantuan APC dan Proofread disyaratkan minimal mensitasi 2 artikel terindeks scopus sivitas IPB.
		2. Jumlah artikel ilmiah yang terindeks global non scopus				Sedang mengajukan akun untuk akses tarik data dari SIPAKARIL IPB	jurnal dalam kategori ini banyak masuk dalam predatory journal, fake journal, jurnal kloning, dll, sehingga tidak menjadi rekomendasi untuk publikasi sivitas IPB	tidak masuk dalam kategori kinerja kegiatan
		3. Jumlah artikel pengabdian yang terindeks global				Artikel pengabdian masyarakat di jadwalkan terbit 3 kali dalam satu tahun melalui Jurnal Agrokreatif, serta 2 kali dalam setahun melalui JPIM. Per bulan Juni 2025, Jurnal Agrokreatif sudah menerbitkan artikel pengabdian kepada masyarakat dalam 2 edisi, yakni edisi Maret dan Juni. Sedangkan JPIM telah menerbitkan artikel pengabdian masyarakat pada edisi April.		Integrasi dan kolaborasi dengan pengelola program pengabdian untuk mempublikasikan artikel pengabdiannya pada Jurnal Agrolreatif atau JPIM.
		4. Jumlah naskah kebijakan yang diadopsi oleh pemerintah/pemda				Tahun 2025, DKSRA mendapat mandat Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam hal banyaknya naskah kebijakan yang diadopsi oleh pemerintah/pemda yaitu 70 naskah. Pada periode Januari - Juni 2025, DKSRA telah mencapai target 53% diantaranya yaitu telah menerbitkan 13 naskah rekomendasi kebijakan (policy brief) dari luaran Publikasi Jurnal Policy Brief Pertanian, Kelautan dan Biosains Tropika, untuk terbitan Volume 7 Nomor 1 Tahun 2025. Kemudian, pada April-Juni 2025, sebanyak 17 naskah rekomendasi kebijakan telah masuk jurnal PKBT dan dalam proses review serta copy editing untuk diterbitkan pada Volume 7 Nomor 2 Tahun 2025. Selain itu, terdapat 7 naskah opini kebijakan yang telah terbit dalam media masa yang berasal dari sivitas Dosen IPB. Total capaian publikasi policy brief hingga Semester 1 ini sebanyak 37 naskah. Dalam upaya menyikapi perkembangan issue strategis nasional yang dinamis, DKSRA menyelenggarakan kegiatan IPB Strategic Talks atau diskusi pakar yang telah terlaksana secara daring sebanyak 7 yaitu The 47th IPB Strategic Talks "Polemik 271 T : Telaah Kritis Perhitungan Kerugian Lingkungan", The 48th IPB Strategic Talks dengan judul "Pagar Laut dan Disrupsi Tata Kelola Pesisir dan Laut Kita", The 49th IPB Strategic Talks	Hambatan minor dirasakan pada proses penerbitan Publikasi Jurnal Policy Brief Pertanian, Kelautan dan Biosains Tropika. Terjadi keterlambatan publikasi dalam proses review dan feedback perbaikan naskah dari reviewer dan author.	Membuka waktu untuk submission policy brief lebih awal dan mempercepat proses review dan editorial naskah policy brief. Lalu, agar policy brief ini bisa dimanfaatkan untuk kepentingan yang lebih luas, perlu terus diupayakan strategi-strategi promosi untuk adopsi rekomendasi kebijakan yang ada. Selain itu, untuk meningkatkan kualitas dan visibilitas policy brief ini, kami telah mendaftarkan Jurnal Policy Brief untuk akreditasi SINTA dan sedang menunggu hasil akreditasi. Link Dokumentasi Naskah Jurnal Policy Brief : 1. Policy Brief Pertanian, Kelautan dan Biosains Tropika - Vol. 7 No. 1 (2025) : https://journal.ipb.ac.id/index.php/agro-maritim/issue/view/3650 Naskah Opini Kebijakan dari sivitas Dosen IPB yang dipublikasi di Media Massa : 1. <u>Polemik Pagar Laut</u> : oleh Prof. Yonvitrer 2. <u>Differences in Renewable Energy Transition between Indonesia and Japan</u> : Prima Gandhi, M.Si

No.	Sasaran kinerja	[Kode] - Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2025*	Capaian Semester I tahun 2025	Unit Koordinatif	Progres Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Strategi/Tindak Lanjut
						Implikasi terhadap Sektor Pangan, Perdagangan, dan Ketenagakerjaan Indonesia", The 51st IPB Strategic Talks dengan judul "Inovasi Bioteknologi untuk Indonesia Maju: Harapan, Realita, dan Solusi", dan The 52nd IPB Strategic Talks dengan judul "Pembangunan Ramah Keluarga". Selain itu, DKSRA menjalin kerjasama dengan Himpunan Alumni dan Forum Wacana untuk mengkaji "Ketahanan Pangan" dengan menyelenggarakan "Friday Talk" atau FT secara daring. Kegiatan FT baru terlaksana 1 kali dari 5 kegiatan yang direncanakan, dengan mengangkat topik "Ketahanan Pangan Nasional: Mewujudkan Kemandirian Pangan di Tengah Tantangan Global" Dalam mendukung Capaian IPB University dalam Pemeringkatan SDG di Tingkat Nasional dan Internasional, DKSRA telah melaksanakan proses submission untuk pelaporan di Voluntary Nasional Review (VNR) 2025, BAPPENAS dan SDG Accord. Pada VNR 2025, 1 studi kasus yang dilaporkan adalah KONSURV (Konservasi dan Survei Lapang Kelautan) dari Dept. ITK-FPIK. Studi kasus ini berhasil masuk di Annex Voluntary National Review (VNR) 2025. Selain itu, pada pelaporan capaian SDG IPB di SDG Accord, DKSRA menyampaikan 1 studi kasus "Sekolah Peternakan Rakyat". Hasil pemeringkatan SDG di perangkian The Times Higher Education		
		5. Keluaran penelitian dan PPM yang diadopsi masyarakat				Kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen saat ini sedang berjalan di lapangan. Luaran-luaran kegiatan akan dihasilkan ketika pelaksanaan pengabdian sudah dilakukan mendekati periode akhir kegiatan di lapangan		Koordinasi dan komunikasi secara berkala dengan pelaku kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan luaran kegiatan yang berdampak
		6. Jumlah inovasi yang dikomersialkan				Jumlah inovasi terkomersialisasi di semester I tahun 2025 sebanyak 7 inovasi, yang terdiri atas 3 Inovasi telah mencapai SPK Lisensi, serta 4 inovasi dalam tahap negosiasi kesepakatan dengan mitra. Inovasi yang telah mencapai SPK Lisensi di semester 1 tahun 2025, yaitu: 1. Bioaditif Minyak atsiri untuk bahan bakar minyak (BBM) Dr. Meika Syahbana - PT. Pemalang Agro Wangi 2. Suplemen Kolostrum untuk hewan kesayangan - Dr. Dwi Budiono - Sutan Vet Medika 3. Benih Bunga Matahari Helina IPB - Prof. Muhammad Syukur - Koperasi Mekar Mandiri Nusantara	1. Kurangnya kesiapan invensi untuk diimplemetasikan ke dalam skala industri 2. Belum terdapat ahli profesional untuk menilai inovasi prospektif menuju komersialisasi 3. Kurangnya promosi produk inovasi dalam skala yang lebih luas (Marketing)	1. Melaksanakan pertemuan dan inisiasi antara inventor dan mitra (bridging) untuk dapat memberikan masukan, dan melakukan upaya-upaya kerjasama pengembangan inovasi 2. Kegiatan Pertemuan dengan mitra/Industri (industry gathering) untuk mengupayakan kerjasama maupun mendapatkan masukan kepada IPB dan Inventor dalam upaya memperbaiki kinerja pengembangan Inovasi yang efektif. 3. Menyiapkan Katalog Inovasi digital & cetak berisi inovasi siap lisensi yang dapat dibagikan ke mitra industri.

No.	Sasaran kinerja	[Kode] - Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2025*	Capaian Semester I tahun 2025	Unit Koordinatif	Progres Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Strategi/Tindak Lanjut
3.	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	1	1,39	WR 4	Jumlah kerjasama internasional yang memenuhi kriteria IKU6 pada semester 1 adalah 94 mitra, dengan rincian: • Instansi pemerintah = 1 • Perguruan tinggi luar negeri masuk QS200 by subject = 70 • Lembaga riset pemerintah/swasta = 4 • Organisasi nirlaba kelas dunia = 15 • Perusahaan multinasional = 4	DKG 1. Belum semua unit kerja di IPB mengunggah dokumen kerja sama pada SIKA 2. Tidak semua kegiatan kerja sama diformalkan dalam bentuk dokumen kerja sama 3. Pelaksanaan kegiatan kerja sama oleh unit terkadang tidak dilaporkan atau didokumentasi sebagai laporan pelaksanaan kegiatan 4. Beberapa unit masih mengunggah dokumentasi (berupa foto saja), dan bukan berupa dokumen laporan pada bagian laporan di SIKA 5. Tautan dokumentasi yang dicantumkan pada laporan tidak selalu dapat diakses 6. Beberapa unit tidak menindaklanjuti hasil	DKG: 1. Updating data kerja sama pada SIKA dan LAPKERMA 2. Koordinasi dengan Pengelola Data Unit (PDU) untuk SIKA 3. Diperlukan reminder berkala kepada PDU untuk pengisian SIKA dan kelengkapan dokumen yang diperlukan
		[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	48	WR 1	EduTransform. E <i>valuasi internal implementasi K2020 telah dilakukan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Capaian Pembelajaran (CPL) Prodi Multi strata sudah on the track. Kesesuaian CPL dengan kebutuhan akreditasi Prodi > 70%. Relevansi CPL Prodi dengan kompetensi abad 21 (future fit in) > 75%. Implementasi pembelajaran di luar kampus-kolaboratif-flexible learning antara 60-80%. Digital learning culture terus dikembangkan, demikian juga dengan collaborative learning/experiential learning/flexibility learning dengan guidance adalah targeted competency/CPL. Untuk itu diperlukan: Penyelarasan K2020 menuju K2025 dilakukan agar kualitas pembelajaran updated dengan kebutuhan zaman. Muara dari K2025 adalah Outcome Based Education (OBE). Lokakarya sosialisasi rancangan struktur K2025 dilakukan untuk seluruh Prodi Multistrata. Dalam merespon Permen no 53 tahun 2023, maka dilakukan penyesuaian diantaranya bobot sks S2 dan S3, ragam Tugas Akhir. Kurasi rancangan K2025 sedang dilakukan, pelaporan hasil evaluasi dan perancangan K2025 ke WRPK untuk didiskusikan dengan SA. Pengembangan panduan dan platform OBE sedang dilakukan. Persentase mata kuliah S1/D4 yang menggunakan metode PBL/PjBL/CBL atau berbasis proyek mencapai 48% dari target 50%. Untuk peningkatan kualitas pembelajaran dengan OBE Kurikulum maka diperlukan kelengkapan beragam dokumen pendukungnya. EduTech. Pemutakhiran struktur K2025 sudah dilakukan dengan integrasi AI dan collaborative learning/experiential learning/flexibility learning. Kick off AI for Education telah dilakukan. Perancangan panduan AI untuk pendidikan sedang on going</i>	Pemahaman pembelajaran dengan pendekatan PBL/PjBL/CBL perlu terus ditingkatkan. Demikian juga Pedoman Penyajian Tugas Akhir diperlukan untuk mengakomodir perubahan ragam TA. Pengembangan panduan dan sistem OBE institusi perlu disiapkan. Ketercapaian dalam menyiapkan kelengkapan dokumen K2025 yang OBE oriented menjadi tantangan ketercapaiannya. Penguatan literasi digital dalam pembelajaran juga perlu ditingkatkan misalkan pemanfaatan ragam inovasi pembelajaran dengan Smart Classroom, pemanfaatan AI untuk pembelajaran, etika penggunaan AI.	Mempersiapkan template kelengkapan dokumen kurikulum mulai dari Ketersediaan Paket Kurikulum yang akan diunggah di SIMAK dan Sebaran Mata Kuliah Per-semester serta Deskripsinya. Ketersediaan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), templat matriks CPL – semua Mata Kuliah (MK) di Prodi; Rencana Pembelajaran Semester (RPS); matriks CPL – CPMK; matriks CPMK – Sub-CPMK; Rencana Evaluasi; matriks Sub-CPMK - Metode Assessment. Pedoman Penyajian Tugas Akhir (PPTA) yang mengakomodir perubahan ragam TA sedang dilakukan. Penguatan digital learning dilakukan melalui serangkaian workshop pemanfaatan Smart Classroom dan inovasi abad pembelajaran abad 21, yang sedang berjalan yang khusus diperuntukkan untuk seluruh dosen pengampu mata kuliah di tingkat I-Kompetensi Umum IPB Templat dokumen kelengkapan K2025 dapat diakses di

No.	Sasaran kinerja	[Kode] - Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2025*	Capaian Semester I tahun 2025	Unit Koordinatif	Progres Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Strategi/Tindak Lanjut
		[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	25	23	SI			
4.	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker	A	-	WR 2	Penilaian dilakukan pada akhir tahun		
		[4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker	93	-	WR 2	Penilaian dilakukan pada akhir tahun anggaran		
		[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	71,43	SI	Seluruh fakultas dan sekolah sudah melaksanakan pencanangan Zona Integritas (ZI). Pada Semester I Tahun 2025, fakultas dan sekolah yang sudah membentuk Tim ZI telah ditetapkan dalam SK Rektor adalah FAPERTA, FEMA, FMIPA, FEM, FK, FAPET, FAHUTAN, FPIK, dan Sekolah Vokasi. Sementara itu, FATETA dan SKHB masih ditetapkan melalui SK Dekan dan sedang proses untuk ditetapkan menjadi SK Rektor. Adapun SB, SPs, dan SSMI hingga saat ini belum membentuk Tim ZI. SI bersama KAI kembali mengadakan Sosialisasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Zona Integritas Tahun 2025 pada tanggal 21 Februari 2025, yang dihadiri oleh seluruh fakultas dan sekolah melalui zoom meeting. Sebelumnya, KAI telah melakukan diskusi terkait Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Zona Integritas Tahun 2025 dengan PIC di Kementerian pada tanggal 19 Februari 2025. Selain itu, fakultas dan sekolah juga meminta kepada KAI untuk melakukan sosialisasi dan pendampingan pengisian Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas (LKE ZI). KAI telah melaksanakan pendampingan pengisian LKE ZI di FEMA (25 Februari 2025), SV (26 Februari 2025), FAPET (27 Februari 2025), dan FPIK (7 Maret 2025). KAI juga melakukan monitoring untuk melihat progres pengisian Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas (LKE ZI) pada Inspirasi DIKTI, yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2025. Berdasarkan hasil monitoring, diketahui bahwa 10 fakultas/sekolah (FAHUTAN, SKHB, FAPET, FMIPA, FEMA, FAPERTA, FK, FEM, FATETA, FPIK) telah mengisi LKE ZI pada Inspirasi DIKTI dan siap dinilai oleh Tim Penilai Satuan Kerja (TPSK). Selain itu, terdapat 1 fakultas/sekolah, yaitu Sekolah Vokasi (SV) yang masih melakukan revisi LKE ZI setelah dinilai oleh Tim Penilai Perguruan	1. Pemahaman terhadap zona integritas di sebagian fakultas dan sekolah masih belum optimal. 2. Singkatnya waktu pengisian LKE ZI Tahun 2025, yaitu sejak surat pemberitahuan dari Kemendikbudristek pada tanggal 17 Februari 2025 sampai dengan 17 April 2025. 3. Kendala pada infrastruktur sistem aplikasi Inspirasi DIKTI menghambat proses pengisian LKE ZI.	1. Melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada fakultas dan sekolah yang belum mengisi LKE ZI pada Inspirasi DIKTI serta menjadwalkan pendampingan pengisian LKE ZI fakultas dan sekolah setiap hari Selasa dan Kamis. 2. KAI mendorong fakultas dan sekolah yang belum mengisi LKE ZI untuk melakukan pengisian LKE ZI.